

NOTULENSI PRESENTASI ASP KELOMPOK 5

Hari/Tanggal	:	Rabu, 01 Oktober 2025
Topik Pembahasan	:	Jenis-Jenis Anggaran Sektor Publik
Dosen Pengampu	:	Dr. Pujiati, M.Pd. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak, C.A Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.
Nama Penyaji	:	Qonita Nurul Izzah (2313031042) Rika Rahayu (2313031052)
Nama Moderator	:	Dita Silviana Putri (2313031057)
Nama Notulen	:	Rika Rahayu (2313031052)
Jumlah Peserta	:	24 Peserta

Penanya:

1. Nela Amelia (2313031050)

Jika suatu daerah hanya menggunakan sistem anggaran tradisional, bagaimana dampaknya terhadap inovasi program pembangunan jangka panjang yang memerlukan fleksibilitas lintas tahun anggaran?

Jawaban:

Jika suatu daerah hanya menggunakan sistem anggaran tradisional, maka inovasi program pembangunan jangka panjang akan sulit berkembang karena anggaran bersifat kaku dan hanya berlaku untuk satu tahun. Program besar yang membutuhkan pendanaan berkelanjutan, misalnya pembangunan transportasi massal atau digitalisasi layanan publik, bisa terhambat karena setiap tahun harus diajukan ulang tanpa kepastian kelanjutan dana. Akibatnya, banyak program berhenti di tengah jalan atau hanya fokus pada kegiatan rutin. Contohnya, beberapa daerah di Indonesia pernah mengalami keterlambatan pembangunan infrastruktur jalan tol karena anggarannya tidak bisa dialihkan lintas tahun, sehingga proyek harus menunggu persetujuan kembali pada tahun anggaran berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran tradisional lebih cocok untuk pengeluaran rutin, tetapi kurang fleksibel mendukung inovasi jangka panjang.

2. Adea Aprilia (2313031034)

Anggaran publik dirancang untuk efisiensi. Namun, efisiensi sering berarti pemotongan program yang sebetulnya dibutuhkan rakyat. Jadi menurut kalian, efisiensi anggaran ini kelebihan atau kekurangan?

Jawaban:

Efisiensi anggaran jelas merupakan kelebihan karena pemerintah bisa menekan biaya dengan cara memotong program-program rakyat kecil yang sebenarnya tidak terlalu penting. Dengan begitu, negara bisa menghemat dana besar, walaupun memang ada sebagian masyarakat yang akhirnya kehilangan akses bantuan, tetapi justru itu membuktikan anggaran berjalan efisien karena tidak semua orang harus menikmati program yang sama.